

BAB V

KESIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN

A. Kesimpulan

1. Manajemen Pergudangan PT. Astra International Tbk-Honda

Manajemen pergudangan PT. Astra International Tbk-Honda Yogyakarta saat ini sudah menggunakan *Warehouse Management System* (WMS). Sistem ini mengatur berkenaan dengan standart pergudangan seperti pemenuhan kebutuhan lingkungan, kesehatan, keselamatan, dan kerja serta pemenuhan fungsi-fungsi pergudangan. Terkait alur barang yang diterapkan adalah dengan menggunakan *First in first out* (FIFO).

2. Kelebihan Pergudangan PT. Astra International Tbk-Honda

Kelebihan terkait pergudangan di PT. Astra International Tbk- Honda Motor Yogyakarta adalah sebagai berikut:

- a. Efisien dalam pekerjaan.
- b. Relevan dengan kondisi saat ini.
- c. Masih dapat melayani dan memenuhi kebutuhan pelanggan hingga saat ini.
- d. Sistem informasi terkait pencatatan barang masuk dan barang keluar yang memadai.
- e. Peralatan untuk penerimaan barang, pengecekan, dan pengiriman yang memadai.

f. Adanya standar khusus pada pergudangan.

3. Kelemahan Pergudangan PT. Astra International Tbk-Honda

Kelemahan pada pergudangan sparepart PT. Astra International Tbk-Honda lumayan banyak hal ini jika dibiarkan akan mengganggu dan akhirnya menjadi kendala. Hambatan tersebut diantaranya adalah:

- a. Kapasitas gudang yang tidak memadai.
- b. Sistem informasi yang kadang eror 1-5 menit.
- c. Adanya barang return rata-rata 1% setiap sebulannya.
- d. Pengambilan barang pada bagian *picking* tidak sesuai.
- e. Salah menempatkan barang pada bagian *put away*.
- f. Tidak ada tempat khusus untuk *packing* barang.
- g. Petugas *packing* dan *checking* kerja dua kali.

4. Kendala Pergudangan PT. Astra International Tbk-Honda

Terkait dengan kendala yang dihadapi ada 6 kendala yaitu:

- a. Kapasitas gudang yang terbatas.
- b. Target tidak terpenuhi.
- c. Adanya penumpukan barang, jika merujuk pada perhitungan rasio produktivitas 52%, artinya terindikasi penumpukan barang.
- d. Waktu kerja pada fungsi *movement* tidak terpenuhi,
- e. Kurangnya karyawan lapangan.
- f. Stok intransit yang menumpuk.

g. Kelemahan yang terlalu banyak sehingga apabila dibiarkan akan menjadi kendala atau hambatan sehingga perlu diminimalisir.

5. Solusi untuk Kendala Pergudangan di PT. Astra International Tbk-Honda

Terkait dengan solusi yang dapat di terapkan di pergudangan sparepart PT. Astra International Tbk-Honda Motor Yogyakarta ada 7 solusi yang dapat diterapkan di fungsi-fungsi gudang diantaranya adalah:

- a. Membuat tempat penyimpanan baru secara semipermanen.
- b. Menyewa gudang untuk menambah kapasitas penyimpanan.
- c. Memproses atau mendahulukan barang cepat keluar.
- d. Menambah jam kerja.
- e. Menambah karyawan dan mengedepankan koordinasi.
- f. Menambah atau memberikan ruang lebih untuk bagian *packing* barang.
- g. Meminimalisir kelemahan yang ada agar tidak mengganggu kinerja karena kelemahan manajemen pergudangan yang menumpuk dapat menjadi kendala apabila hal ini dibiarkan.

B. Saran

1. Saran bagi Perusahaan

- a. Berdasarkan penelitaian terhadap gudang PT. Astra International Tbk-Honda Motor Yogyakarta maka untuk kedepannya perlu diadakan perluasan untuk kapasitas gudang yang lebih besar lagi mengingat gudang saat ini dirancang pada tahun 2006. Selain itu dari angka rasio produktifitas menunjukkan angka 52% pada perhitungan tabel 4.7 dan 4.8 berarti perusahaan kedepannya harus menentukan dua pilihan yaitu pengurangan beban persediaan yang telah menumpuk atau menambah kapasitas.
- b. Terkait dengan kelebihan seperti sistem informasi yang update, peralatan yang memadai, pemenuhan kebutuhan pelanggan harus di pertahankan dan ditingkatkan.
- c. Yang paling penting adalah adanya evaluasi dalam baik dalam periode bulanan atau tahunan guna meningkatkan kinerja dan produktivitas pergudangan PT. Astra International Tbk-Honda Motor Yogyakarta.

2. Saran penelitian selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya bisa menganalisa menggunakan pertanyaan yang lebih mendalam lagi selain itu dapat membuat kuisisioner yang lebih mendetail dengan pilihan jawaban pilihan sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Yang terakhir adalah dengan memproses data tahunan terkait rasio pergudangan.

C. Keterbatasan Penelitian

Banyak keterbatasan dalam penelitian ini yang disadari oleh peneliti diantaranya adalah.

1. Perhitungan waktu kerja/*utilization* hanya data sampling bukan data kumulatif dalam sebulan sehingga kurang mendetail karena aktifitas berkaitan dengan waktu kerja bisa saja berubah-ubah.
2. Pada kuisisioner penelitian ini hanya terbatas pada jawaban ya/tidak sehingga kedepannya peneliti selanjutnya dapat lebih lengkap lagi dalam pembuatan kuisisioner dengan pilihan jawaban sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju, dan sanagat tidak setuju.